

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Lexy, 1994: 3). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka (Sugiyono, 2013: 14). Jenis penelitian ini berupaya menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

Metode penelitian ini juga disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) apa adanya, dalam situasi normal yang tidak direayasa keadaan dan kondisinya, lebih ditekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data dilakukan dari keadaan yang sewajarnya ini dikenal dengan sebutan “pengambilan data secara alami atau natural”. Dengan sifat ini diperlukan keterlibatan peneliti secara langsung. Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan serta menafsirkan fenomena berdasarkan keadaan di lapangan dan dideskripsikan dengan kata-kata dan bahasa.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan dan memperoleh pemahaman menyeluruh dan mendalam

mengenai *Capacity Building* Perempuan Pasie Nan Tigo Kota Padang Melalui Program Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pasie Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keterlibatan perempuan Pasie Nan Tigo dalam ekonomi kreatif sebagai upaya meningkatkan ekonomi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana program tersebut berkontribusi terhadap *capacity building* perempuan dalam konteks ekonomi rumah tangga.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang-orang yang memberikan informasi atau data yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Informan sering kali berperan sebagai sumber data utama dalam penelitian kualitatif, seperti dalam wawancara, observasi, dan dokumentasi (Herman, 2022: 26-27).

Informan utama dalam penelitian ini adalah perempuan yang:

1. Berdomisili di Pasie Nan Tigo.
2. Telah mengikuti program ekonomi kreatif (seperti pelatihan keterampilan, produksi barang manajemen usaha, dan lain-lain).
3. Aktif terlibat dalam program, yang ditunjukkan melalui partisipasi rutin dalam kegiatan (misalnya pelatihan, produksi, pemasaran), memiliki usaha mandiri dari hasil program, atau menjadi anggota/pengurus kelompok usaha perempuan di wilayah Pasie Nan Tigo.

Informan pendukung yakni penyelenggara atau fasilitator program ekonomi kreatif (dari instansi pemerintah atau komunitas lokal) yang memiliki

peran dalam perancangan dan pelaksanaan program. Kemudian, tokoh masyarakat atau aparat kelurahan yang memahami kondisi sosial perempuan Pasie Nan Tigo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara pengumpulan data yang telah diperoleh untuk menyelesaikan pertanyaan dalam rumusan masalah, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan digunakan untuk mendapatkan data-data primer yang berupa deskripsi faktual, cermat dan terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia, dan situasi sosial, serta konteks di mana kegiatan ini terjadi dan mempunyai hubungan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti mengenai *Capacity Building* Perempuan Pasie Nan Tigo Kota Padang Melalui Program Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2014: 205). Wawancara bertujuan untuk menggali pandangan, pengalaman dan tantangan yang dihadapi perempuan dalam mengikuti program ekonomi kreatif serta dampaknya terhadap *capacity building* mereka (Yuliana & Fitria, 2021: 202-215). Wawancara dilakukan dengan perempuan peserta program ekonomi kreatif di Pasie Nan Tigo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa laporan kegiatan, foto, atau materi terkait program ekonomi kreatif yang dapat memberikan gambaran tambahan tentang pelaksanaan program yang sedang berlangsung di Pasie Nan Tigo. Dokumentasi ini akan memberikan informasi yang mendalam tentang pelaksanaan program, baik dari segi administrasi maupun pelaksanaannya di lapangan. (Pratama, 2019: 88-103).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data meliputi proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data merujuk pada Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa ada 3 tahapan dalam analisis data meliputi (Sugiyono, 2019: 245):

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyaring dan memfokuskan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema, dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan inti sari dari rangkaian hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil penelitian.